

Slogan propaganda Jepang dalam naskah sandiwara pada majalah Keboedajaan Timoer 1943 = Japanese propaganda slogan in theatricals script in the Keboedajaan Timoer magazine 1943

Siti Israhadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20482919&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode sejarah ini, membahas masalah slogan propaganda dalam naskah sandiwara pada majalah Keboedajaan Timoer terbitan 1943. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah slogan-slogan yang berbunyi antara lain; Asia Baroe, Asia untuk Asia, Ibu Asia, Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, dan Saudara Tua. Slogan-slogan tersebut adalah alat propaganda yang digunakan Jepang untuk membujuk rakyat di wilayah yang diduduki untuk tunduk pada keinginan Jepang. Propaganda adalah usaha yang dibuat dengan sengaja dan sistematis untuk membentuk persepsi, memanipulasi pikiran, dan mengarahkan pelaku untuk mendapatkan reaksi yang diinginkan penyebar propaganda. Jepang bertujuan untuk membangun Lingkungan Persemakmuran Bersama Asia Timur Raya yang menaungi negara-negara Asia lain di bawah kepemimpinan Jepang. Slogan-slogan yang ditemukan dalam naskah sandiwara tersebut memiliki muatan ideologi Jepang, yaitu pemikiran Konfusius yang telah dijalankan sejak lama oleh masyarakat Jepang. Pemikiran Konfusianis yang memiliki esensi Gorin Gojyō lima hubungan besar tersebut digunakan untuk membujuk dan memobilisasi rakyat di wilayah pendudukan untuk tunduk pada keinginan Jepang.

ABSTRACT

This historical method research, discussed about the issue of propaganda slogan in Keboedajaan Timoer magazine published in 1943. This research found there are several slogan like; Asia Baroe, Asia untuk Asia, Ibu Asia, Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, and Saudara Tua. Those slogan used as propaganda tools used by Japan to persuade people in occupied territories to comply to Japanese hope. Propaganda is the deliberate and systematic attempt to shape perceptions, manipulate cognition, and direct behavior to achieve a response that furthers the desired intent of the propagandist. Japan aims to build Greater East Asia Co-Prosperity Sphere that will be gathered the Asian countries under Japanese leadership. The slogans found in this theatricals script have the content of Japanese ideology, namely Confucian theory which has been carried out for a long time by Japanese society. Confucius thought which possessed the essence of Gorin Gojyō the five great relations that used to "persuade" and mobilize the people in the occupied territories to comply to Japanese hope.